p-ISSN 2085-1049
e-ISSN 2549-8118

JURNAL KEPERAWATAN

Dapat diakses melalui http://journal.stikeskendal.ac.id/index/keperawatan

Diterbilkan oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal

Jln. Laut No. 31A Kendal Jawa Tengah 51311, Indonesia
e-mail: Ippm@stikeskendal.ac.id

Editorial Team

Editor In Chief

Livana PH (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia) Orcid ID: 0000-0002-4905-7214; SINTA ID : 5983298; Schopus ID : 57216412428

Editorial Team

Yazid Basthomi **(Universitas Negeri malang, Indonesia) Orcid ID: 0000-0003-3314-3334; SINTA ID : 6027530; Schopus ID : 55312784700**

Midhu Kurian (**College of Nursing, IQ City Medical College, West Bengal, India**)

Mohammad Fatkhul Mubin (**Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia**) Orcid ID: 0000-0001-5171-8627; Sinta ID: 5997757; Scopus ID: 57205695107

Abdul Wakhid (**Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia**) Orcid ID: 0000-0002-0941-3720; SINTA ID : 6091883; Scopus ID: 57211785353

Firman Aziz **(Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesian**) Orcid ID : 0000-0002-6040-0618 Sinta ID : 6036674; Scopus ID: 57202387917

Yulia Susanti (**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal**) Sinta ID: 5981513; Scopus ID: 57216415108

Reviewers Team

1. Novi Indrayati (Google Scholar); Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia
2. Triana Arisdiani (Google Scholar); Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia
3. Ratna Muliawati (Google Scholar); Program Studi kesehatan masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia
4. Midhu Kurian (Google Scholar); College of Nursing, IQ City Medical College, West Bengal, India
5. Muhammad Khabib Burhanudin Iqomh (Google Scholar); Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia
6. Rita Kartika Sari (Google Scholar); Fakultas Kedokteran, Univesitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
7. Ice Yulia Wardani (Google Scholar); Fakultas Ilmu keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia
8. Titik suerni (Google Scholar); Fakultas Ilmu keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
9. Hermanto (Google Scholar); Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia
10. Dwi haryanti (Google Scholar); Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia
11. Kellyana Irawati (Google Scholar); Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
12. Indah Mei Rahajeng (Google Scholar); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
13. Dian Made Sulistiowati (Google Scholar); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
14. Putu Ayu Sani Utami (Google Scholar); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
15. Setiawan (Google Scholar); Program Studi Ilmu keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Indonesia
16. Untung Sujianto (Google Scholar); Program studi Keperawatan, Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
17. Rr.Sri Endang Pudjiastuti (Google Scholar), Program Studi keperawatan Terapan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
18. Tantri Widyarti Utami (Google Scholar); Program Studi Keperawatan Bogor, Poltekkes Kemenkes Bandung, Bogor, Indonesia
19. Tri Hartiti (Google Scholar); Fakultas Ilmu keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
20. Ni Komang Ari Sawitri (Google Scholar); Program Studi Sarjana dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
21. Ni Ketut Guru Prapti (Google Scholar); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
22. Ni Putu emy Darmayanti (Google Scholar); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
23. Made Suindrayasa (Google Scholar); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
24. Kadek Eka Swedarma (Google Scholar); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
25. Yossie Susanti Eka Putri (Google Scholar) ; Fakultas Ilmu keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia
26. Junardi (Google Scholar); Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh
27. Rizka Febtrina (Google Scholar) Program Studi profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri, Riau, Indonesia
28. Eka Malfasari (Google Scholar) Program Studi profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri, Riau, Indonesia
29. Jek Amidos (Google Scholar) Program Studi Ners, Universitas Sari Mutiara, Indonesia
30. Natalia Ratna Yulianti (Google Scholar); St. Elisabeth School of Health, Semarang, Indonesia

Manuscript Template

Certificate

SK AKREDITASI

Editorial Team
Peer-Reviewers
Peer Review Process
Focus and Scope
Author Guidelines
Open Access Policy
Publication Ethics
Author Fee
Abstracting & Indexing
Contact
Publication Frequency
Policy of Screeing for Plagiarism

Select Language
English Submit

Visitors See more
1,95M 5,279 1,736
22,510 3,875 1,713
20,960 2,606 1,364
6,670 2,575 1,006
FLAG counter

View My Stats

Make a Submission

Indexed by:

Vol. 18 No. 3 (2026): Jurnal Keperawatan: September 2026

Published: 2026-09-01

Articles

Efektivitas Monitoring Kadar Feritin Pasca Transfusi pada Anak dengan Thalassemia: Systematic Literature Review
Sofiyah Sofiyah, Dian Ramawati 577-582
PDF

Development of Pain Assessment Instrument in Critical Care Nursing Based on Kolcaba's Comfort Theory: A Systematic Review
Kiki Ayu Kusuma, Esty Yunitasari, Rifky Octavia Pradipta, Daniel Nong Danche 619-626
PDF

Hubungan Perilaku Perokok Elektrik dengan Pola Tidur pada Komunitas Vaporizer
Fatima Ura Pabanne, Isnina Noor Sakinah, Revi Yulia 541-548
PDF

Pemahaman Perawat tentang Praktik Berbasis Bukti dengan Penerapan Keperawatan Komplementer pada Anak dengan Penyakit Kronis
Yersi Ahzani, Meri Anggryni, Cucuk Suwandi, Ni Luh Cica Kusumadewi 555-560
PDF

Development of a Model for Quality of Nursing Work Life to Improve Nurses' Performance
Nazario Ximenes Verdial Verdial, Mira Triharini, Retnayu Pradanie, Natalia Datu, Daniel Nong Dance 561-568
PDF

Victimisasi Bullying sebagai Faktor Risiko Ide Bunuh Diri pada Remaja: Systematic Literature Review
Rita Ardila, Yanuar Fahrizal 525-532
PDF

Manajemen Haus pada Pasien CKD Stadium IV dengan Hipervolemia Menggunakan Mouth Spray: Studi Kasus
Azzahra Naura Pasha Naura, Hesti Platini 599-608
PDF

Efektivitas Simulasi Kegawatdaruratan terhadap Kemampuan Mahasiswa D-III Keperawatan dalam Penanganan Gawat Darurat di Tempat Kerja
Rohandi Baharuddin, Fatima Ura Pabanne, Revi Yulia 533-540

Current Issue

ATOM 1.0
RSS 2.0
RSS 1.0

Information

For Readers
For Authors
For Librarians

Make a Submission

Open Journal Systems

Browse

lainnya

Indexed by:

PDF

Development of A Terminal Patient Assessment Instrument Based on Advance Care Planning: A Systematic Review

Erwin Aprilia Puji Lestari, Ah Yusuf, Ika Nur Pratiwi, Daniel Nong Danche 609-618

PDF

Pengaruh Pemberdayaan Keluarga Berbasis Family Centered Nursing terhadap Kemandirian Keluarga dengan Hipertensi

Susy Fitrianingsih, Agrina Agrina, Reni Zulfitri 589-598

PDF

The Effect of Immersive Virtual Reality Simulation in Conducting Postpartum Physical Examinations for Nursing Students

Rovica Probowati, Fitriana Yuni Permata Sari, Pramono Pramono, Latansa Ahyrali Artona 549-554

PDF

Efetivitas Variasi Sudut Elevasi Tungkai terhadap Tekanan Darah dan Nadi Pasca Spinal Anestesi pada Pasien Sectio Caesarea

Ratih Kusuma Dewi, Anita Setyowati, Astika Nur Rohmah 569-576

PDF

Hubungan Lama Bekerja dengan Kepatuhan Perawat dalam Menerapkan Prinsip Benar Obat di Ruang Onkologi Rumah Sakit Umum

Yullyzar Yullyzar, Dea Tiara Fitrah, Yuswardi Yuswardi

PDF

Interes Mahasiswa Memilih Program Keperawatan

Dheni Koerniawan, Sanny Frisca, M. Yamin 469-478

PDF

Analisis Turnover Intentions Perawat yang Ingin Resign di Rumah Sakit

Piliani Piliani, Novirman DJamarun, Hidayati Hidayati 479-486

PDF

Eksplorasi Stigmatisasi dan Kesejahteraan Orang Dengan Penyakit Mental (ODPM) melalui Inklusivitas, Higienitas dan Dukungan Komunitas pada Masyarakat

Antonia Rensiana Reong, Ma Clara Yureka W I, Marthen Preskapu Wela 487-496

PDF

Analisis Risiko Menggunakan Metode HFMEA pada Pelayanan Pasien Operasi

Amir Hamzah, Erna Safariyah, Irawan Danismaya, Zainal Abidinsah 499-508

Faktor Psikososial dalam Perilaku Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur Berdasarkan Health Belief Model

Adek Kurnia Sari Mansyar, Erika Erika, Wan Nisfa Dewi 509-518

PDF

Pengaruh Mindfulness terhadap Tingkat Burnout pada Perawat

Riki Ukhtul Fitri, Ade Komariah, Nova Listya Wahananingtyas, Fevi Padhila 519-524

PDF

GARUDA

informasi

Editorial Team
Peer-Reviewers
Peer Review Process
Publication Frequency
Focus and Scope
Author Guidelines
Open Access Policy
Publication Ethics
Author Fee
Abstracting & Indexing
Contact

Select Language
English Submit

templete

DOCX Manuscript Template

Jurnal Keperawatan
Volume 18 Nomor 3, September 2026
e-ISSN 2549-8118; p-ISSN 2085-1049
https://journal3.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan

INTERES MAHASISWA MEMILIH PROGRAM KEPERAWATAN

Dheni Koerniawan[1]*, Sanny Frisca[1], M. Yamin[2]
[1]Fakultas Ilmu Ksehatan , Universitas Katolik Musi Charitas, Lorong Suka Senang, Jl. Kolonel H. Barlian KM.7 No.204, Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30152, Indonesia
[2]Program Studi Diploma III Keperawatan, STIKes Hesti Wira Srijawaya, Benteng Kuto BesakJl Sultan Mahmud Badaruddin II No.119, Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113, Indonesia
*koerniawan314@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian sebelumnya mengidentifikasi bahwa faktor-faktor signifikan dalam pemilihan program studi meliputi kondisi keuangan keluarga, dukungan keluarga, dan cita-cita karier juga termasuk ketika memilih program keperawatan. Dari sejumlah penelitian tersebut, belum terungkap bagaimana minat peserta didik dalam mempertimbangkan keputusan pemilihan program pendidikan antara institusi swasta dan negeri. Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan potong lintang terhadap 82 responden secara random yang merupakan mahasiswa tahun pertama dari tiga institusi keperawatan swasta di Kota Palembang. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi pernyataan bermakna sebagai kata kunci dan mengklasterisasi kata kunci tersebut ke dalam tema. Kemudian frekuensi kemunculan kata kunci tiap tema dianalisis secara kuantitatif deskriptif dengan distribusi frekuensi dan persentase. Tema yang didapatkan dari analisis teks klasterisasi kata kunci antara lain: alasan atau dasar memilih program keperawatan sebagai pendidikan yang mengawali karier di masa depan, alasan memilih perguruan tinggi swasta dibandingkan negeri, kesesuaian jurusan/program yang dipilih dengan impian, jurusan/program studi mendukung perencanaan karier, pilihan kekhususan dalam keperawatan, pentingnya prestise atau reputasi profesi keperawatan, serta faktor pilihan program keperawatan.

Kata kunci: analisis teks; interes; karier; keperawatan; pendidikan

STUDENTS' INTEREST IN PURSUING NURSING PROGRAM

ABSTRACT

Previous research has identified that significant factors in the selection of a study program include family financial conditions, family support, and career goals are also included when choosing a nursing program. From a number of these studies, it has not been revealed how interested students are in considering the decision to choose an educational program between private and public institutions. This study used an analytical survey design with a cross-sectional approach to 82 respondents who were first-year students from three private nursing institutions in Palembang City. The collected data is then analyzed qualitatively by identifying meaningful statements as keywords and clustering those keywords into themes. Then the frequency of occurrence of keywords for each theme is analyzed quantitatively descriptively with frequency and percentage distribution. The themes obtained from the analysis of keyword clustering texts include: reasons or basics for choosing nursing programs as education to start a career in the future, reasons for choosing private universities over the state, suitability of the chosen major/program with dreams, majors/study programs supporting career planning, choice of specialization in nursing, the importance of the prestige or reputation of the nursing profession, and factors for choosing nursing programs. This study recommends that nursing education programs can be better aligned with the needs and aspirations of students, ultimately improving recruitment, retention, and overall quality of nursing education.

Keywords: career; education; interest; nursing; text analysis

PENDAHULUAN

Pendidikan keperawatan mengacu pada proses penyelenggaraan pendidikan dan latihan sebagai persiapan seseorang untuk menjadi perawat yang kompeten dan dapat memperoleh registrasi. Proses tersebut dapat berupa studi akademik dan atau pelatihan keterampilan kekhususan keperawatan untuk memperlengkapi individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan (Benner, 2012; Izumi, 2011). Sehingga, ia mampu menyediakan dan memberikan asuhan keperawatan yang aman dan efektif bagi pasien. Pendidikan keperawatan memainkan peran krusial dalam mempersiapkan individu untuk tanggung jawab multifaset praktik keperawatan. Ini meliputi kombinasi proses di dalam kelas, latihan laboratorium, dan pengalaman klinis yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk memberikan perawatan pasien berkualitas tinggi (Benner, 2012). Program pendidikan keperawatan tersedia di berbagai tingkatan, termasuk diploma, sarjana, magister, dan doktor yang masing-masing memberikan kedalaman dan luasnya persiapan yang berbeda untuk praktik keperawatan (Kemendikbudristek RI, 2023; UU RI Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, 2023).

Kurikulum keperawatan umumnya mencakup pendidikan dan praktik komprehensif serta rotasi klinis yang dirancang untuk meliputi bahan kajian dasar dan keperawatan dasar serta kekhususan bidang, juga praktik berbasis bukti (AIPNI, 2016). Selain itu, kurikulum juga mencakup kemampuan komunikasi, kompetensi budaya, etika, kepemimpinan, dan pengembangan profesional untuk mempersiapkan perawat menghadapi lingkungan perawatan kesehatan yang kompleks dan dinamis (Welch & Smith, 2022) termasuk dalam bidang teknologi informasi (Singh & Masango, 2020). Pendidikan keperawatan menekankan pengembangan proses berpikir kritis, penalaran klinis, dan kemampuan pemecahan masalah yang memungkinkan perawat membuat keputusan berdasarkan informasi dan memberikan perawatan berbasis bukti (Curran, 2014; Polit & Beck, 2018).

Penyelenggara program pendidikan keperawatan dapat berupa sekolah tinggi, institut, dan universitas. Inisiasi pembentukan penyelenggara program pendidikan umumnya dapat berasal dari pemerintah (dikenal dengan istilah institusi negeri) atau yayasan pribadi (swasta). Perbedaan yang umumnya terjadi antara institusi pendidikan negeri dan swasta antara lain ukuran kelas dan lingkungan belajar, fasilitas dan sumber daya, dan proses penerimaan peserta didik. Salah satu keputusan terpenting yang dihadapi calon mahasiswa saat mereka beralih dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi adalah memilih program studi mereka. Banyak faktor, seperti minat pribadi, tujuan karier, dan prinsip dari berbagai bidang pengetahuan, sering memengaruhi keputusan ini. Di antara ini, minat dalam bidang pengetahuan atau profesi tertentu sangat penting untuk menentukan jalur akademik calon mahasiswa. Oleh karena itu, mengeksplorasi bagaimana keinginan, prospek karier, dan pengalaman akademik terhadap profesi tertentu mempengaruhi pilihan program studi mereka.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih jenis program studi secara signifikan antara lain keuangan keluarga, dukungan keluarga, dan impian dalam berkarier (Selvanus et al., 2024; Syofyan et al., 2019). Semua faktor tersebut juga mempengaruhi interes calon peserta didik dan keluarga dalam memilih program studi keperawatan (Posi et al., 2023; Purnomo & Gunaningrat, 2022). Dari beberapa penelitian tersebut belum tergali bagaimana perbedaan interes peserta didik dan orang tua dalam mempertimbangkan keputusan untuk memilih program pendidikan antara institusi swasta dan negeri.

METODE

Desain survei analitik retrospektif dengan pendekatan potong lintang (Frisca et al., 2022; Mawarti et al., 2021; Polit & Beck, 2018) dipilih karena penelitian ini mengukur variabel dengan cara pengukuran satu waktu tertentu yang mengilas balik pengalaman beberapa waktu sebelum dilakukan pengambilan data. Data diperoleh melalui kuesioner *online* dengan 7 butir pertanyaan terbuka dan 3 pertanyaan tertutup (Ya/Tidak). Data yang diperoleh kemudian diolah dengan analisis teks (*text analysis*) secara kualitatif dan kuantitatif dengan mengidentifikasi kata kunci dan melakukan klasterisasi kata kunci. Asosiasi dianalisis kecenderungannya (kovarian) sebagai calon faktorial secara hipotetik.

HASIL

Awan Kata Kunci

Awan kata menyajikan representasi secara visual yang menggambarkan kata kunci berdasarkan frekuensi kemunculuannya. Penelitian ini menemukan bahwa kata "kerja", "peluang", dan "pengembangan" merupakan tiga kata yang paling banyak muncul.



Gambar 1. *Wordcloud* Kata Kunci Berdasarkan Frekuensi Kemunculan

Tema dari Klasterisasi Kata Kunci

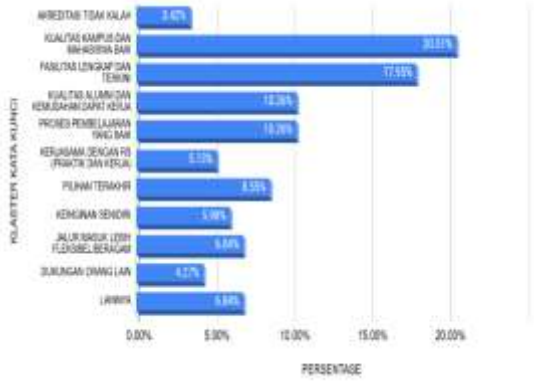
Alasan atau dasar memilih program keperawatan sebagai pendidikan yang mengawali karier di masa depan



Grafik 1. Distribusi Persentase Klasterisasi Kata Kunci pada Tema 1 (n=82)

"Peluang kerja" menjadi klaster yang paling menonjol (25,42%) tanggapan dan menyoroti peluang kerja sebagai faktor penting, menunjukkan minat atau kebutuhan yang kuat dalam prospek pekerjaan. Klaster kata kunci "cita-cita" ini muncul sebanyak 15,82% dari total respons, yang mengidentifikasi cita-cita sebagai faktor signifikan dalam pemilihan program keperawatan. "Bermanfaat bagi orang lain" (16,95%) menjadi kata kunci terbanyak ketiga yang muncul dan menunjukkan bahwa keinginan untuk menjadi bermanfaat bagi orang lain merupakan pertimbangan penting.

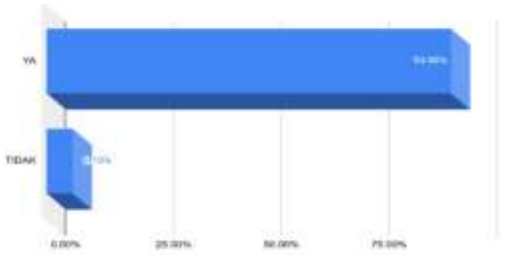
Alasan memilih perguruan tinggi swasta dibandingkan negeri



Grafik 2. Distribusi Persentase Klasterisasi Kata Kunci pada Tema 2 (n=82)

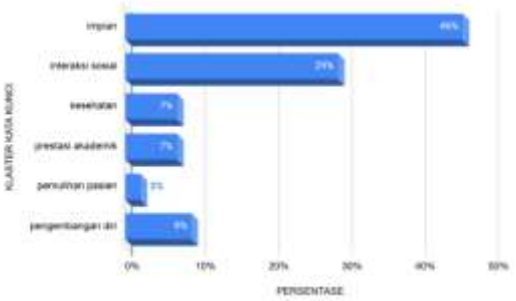
"Kualitas kampus dan kualitas mahasiswa yang dikenal bermutu baik" menempati kata kunci terbanyak dan diikut dengan "fasilitas yang lengkap dan terkini". Selain itu, "kualitas alumni" dan "kemudahan mendapat kerja" serta "proses pembelajaran yang baik" menjadi terbanyak ketiga. Menariknya, kata kunci "pilihan terakhir" menjadi terbanyak ke empat dengan 10 kali kemunculan dari respons responden.

Kesesuaian jurusan/program yang dipilih dengan impian



Grafik 3. Distribusi Persentase Kesesuaian jurusan/program yang dipilih dengan (n=82)

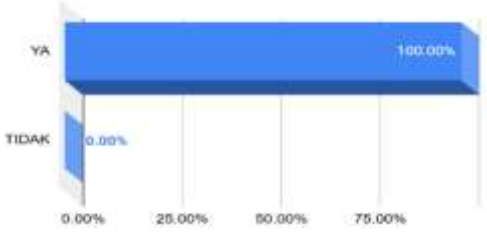
Grafik 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (93,90%) menyatakan bahwa program keperawatan yang saat ini dipilih sesuai dengan impian responden.



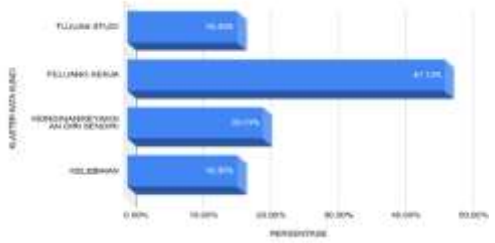
Grafik 4. Distribusi Persentase Klasterisasi Kata Kunci pada Tema 3 (n=82)

Sebagian besar responden mengungkapkan bahwa pilihan program keperawatan yang sedang dijalani sesuai dengan impian (46%) diikuti dengan bisa berinteraksi dengan banyak orang menjadi salah satu keinginan responden (29%). Sementara kata kunci lain yang mengikuti antara lain kesempatan mengembangkan diri, impian menjadi tenaga kesehatan, dan dapat membantu pemulihan pasien.

Jurusan/Program studi mendukung perencanaan karier



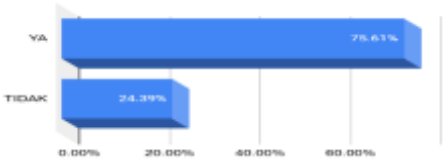
Grafik 5. Distribusi Persentase Jurusan/Program Studi Mendukung Perencanaan Karier (n=82



Grafik 6. Distribusi Persentase Klasterisasi Kata Kunci pada Tema 4 (n=82)

Seluruh responden menyatakan bahwa program keperawatan yang diambil saat ini mendukung perencanaan karier mereka (Grafik 5). Hampir separuh responden mengungkapkan bahwa program yang diambil mendukung karier karena memberikan peluang kerja yang besar dan luas (47,12%). Selain itu, beberapa responden juga memberikan respons program keperawatan dapat mendukung karier karena keinginan dan keyakinan sendiri menempuh karier dengan profesi keperawatan sebagai tujuan studi serta merasa profesi keperawatan memiliki banyak kelebihan.

Pilihan kekhususan dalam keperawatan



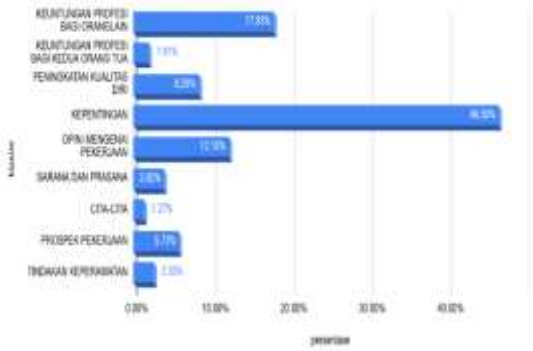
Grafik 7. Distribusi Persentase Adanya Pilihan Kekhususan Keperawatan (n=82)



Grafik 8. Distribusi Persentase Klasterisasi Kata Kunci pada Tema 5 (n=82)

Grafik 7 memperlihatkan sebagian besar responden telah terpikir ingin mengambil kekhususan keperawatan (75,61%). Namun pada Grafik 8, sebagian besar belum menentukan (35,59%) dan sebagian lagi telah memiliki tujuan meskipun belum jelas (32,20%). Beberapa responden terpikir untuk memiliki kekhususan keperawatan dalam bidang bedah, komunitas, anestesi, dan maternitas selama dapat bermanfaat bagi orang lain (6,78%).

Pentingnya prestise atau reputasi profesi keperawatan



Grafik 9. Distribusi Persentase Klasterisasi Kata Kunci pada Tema 6 (n=82)

Hasil studi menemukan bahwa klaster kata kunci "kepentingan" adalah alasan utama prestise dari profesi keperawatan, diikuti oleh "keuntungan (manfaat) profesi bagi orang lain". Ini menunjukkan bahwa orang memilih profesi perawat berdasarkan kepentingan pribadi dan potensi manfaat bagi orang lain. Sedangkan, alasan yang lain, seperti "opini mengenai pekerjaan", "sarana dan prasarana", dan "prospek pekerjaan", juga berperan dalam membentuk prestise profesi keperawatan.

Faktor pilihan program keperawatan

Faktor yang paling banyak diungkapkan oleh responden ketika memilih program keperawatan adalah peluang kerja yang luas, fasilitas, reputasi kampus dan pengalaman yang diberikan, pelayanan, serta pembiayaan



Grafik 10. Distribusi Persentase Klasterisasi Kata Kunci pada Tema 7 (n=82)

Korelasi Analisis Teks

Korelasi tertinggi adalah antara "dukungan" dan "orang tua" memperlihatkan adanya hubungan positif yang sangat kuat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua sangat penting bagi individu. Demikian pula, korelasi antara "bermanfaat" dan "orang tua" juga sangat kuat, menunjukkan bahwa orang tua dianggap sebagai sumber dukungan yang bermanfaat.

Tabel 1.
Korelasi Kata Kunci Analisis Teks

Term 1	Term 2	Korelasi	p-value
Dukungan	orang tua	0.937	<0,001
Bermanfaat	orang tua	0,885	<0,001
peluang (kerja)	pengembangan (karier)	0,764	0,010
Bermanfaat	dukungan	0,667	0,035
Cita	memilih	0,667	0,035
Cita	pengembangan (karier)	0,667	0,035
Kerja	peluang	0,655	0,040

Korelasi antara "peluang" (kerja) dan "pengembangan" (karier) menunjukkan hubungan positif yang kuat. Ini menunjukkan bahwa individu yang merasakan lebih banyak peluang cenderung mengalami pengembangan karier yang lebih baik. Hasil studi juga menunjukkan bahwa "cita-cita" berhubungan signifikan dengan "pemilihan" (memilih) dan "pengembangan" (karier). Hal ini menunjukkan bahwa cita-cita memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan dan jalur karier. Hubungan antara "bermanfaat" dan "dukungan" juga menunjukkan korelasi yang signifikan. Hal ini berarti bahwa manfaat yang dirasakan dari dukungan mengarah pada perasaan yang lebih kuat untuk didukung. Korelasi antara "kerja" dan **"**peluang" juga signifikan, menunjukkan bahwa individu yang melihat lebih banyak peluang kerja cenderung merasa lebih terlibat dalam pekerjaan mereka.

PEMBAHASAN

Cita-cita merupakan motivator yang signifikan dalam pilihan program keperawatan. Pandangan atau visi yang jelas tentang karier masa depan mereka dapat mengarahkan calon mahasiswa untuk mencari program yang selaras dengan tujuan karier mereka Hal ini sejalan dengan Arragoni yang menemukan bahwa pemilihan jurusan keperawatan dipengaruhi oleh ketertarikan pada pekerjaan sejak masa kanak-kanak/remaja, kegagalan rencana lain, kemungkinan untuk mencari pekerjaan, dan orang yang dikenal berprofesi menjadi perawat (Arrigoni et al., 2014). Persepsi terhadap profesi keperawatan juga memainkan peran penting dalam membentuk pilihan mahasiswa. Banyak mahasiswa dipengaruhi oleh bagaimana keperawatan dipandang di masyarakat, termasuk reputasinya sebagai profesi yang dihormati dan penting (Ghezeljeh et al., 2024; Paudel et al., 2023). Program yang menekankan standar pendidikan dan pelatihan yang tinggi dapat meningkatkan persepsi ini sehingga menarik mahasiswa yang ingin menjadi bagian dari profesi keperawatan, ditambah lagi ketika salah satu anggota keluarga ada yang menjadi perawat (Hassen et al., 2024; Mustafa, 2024).

Keinginan untuk pengembangan pribadi adalah faktor penting lainnya yang mempengaruhi pemilihan program. Mahasiswa sering mencari program keperawatan yang menawarkan peluang untuk peningkatan keterampilan, pelatihan kepemimpinan, dan pertumbuhan pribadi. Program yang memberikan bimbingan, pengalaman langsung, dan lingkungan belajar yang mendukung sangat menarik bagi mereka yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan kepercayaan diri mereka sebagai perawat masa depan. Alasan paling umum yang memotivasi mahasiswa memilih keperawatan sebagai karier meliputi pekerjaan itu sendiri, peluang pertumbuhan diri, tanggung jawab, prestasi, dan hubungan interpersonal (Fontanilla et al., 2023). Peluang kerja adalah faktor paling signifikan yang mempengaruhi pilihan mahasiswa dalam program keperawatan. Banyak calon mahasiswa memprioritaskan program yang menjanjikan tingkat penempatan kerja yang kuat dan potensi kemajuan karier setelah lulus. Jaminan pekerjaan yang stabil dan potensi penghasilan yang baik merupakan daya tarik utama bagi individu yang memasuki bidang keperawatan. Arragoni menemukan bahwa pemilihan jurusan keperawatan dipengaruhi oleh peluang untuk mencari pekerjaan (Arrigoni et al., 2014).

Mahasiswa sering mempertimbangkan bagaimana pendidikan mereka akan bermanfaat bagi keluarga (Čukljek et al., 2020; Lemiecha & Lenczuk-Gruba, 2020) mereka ketika memilih program keperawatan. Potensi gaji yang lebih tinggi dan stabilitas pekerjaan di bidang keperawatan (Schweri & Hartog, 2015) dapat mengarah pada dukungan keuangan yang lebih baik untuk kebutuhan keluarga, menjadikannya pertimbangan yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan mereka. Keinginan untuk memberikan dampak positif kepada orang lain juga dapat memotivasi mahasiswa untuk mengejar program keperawatan yang menekankan pengabdian masyarakat dan tanggung jawab sosial. Banyak mahasiswa tertarik pada keperawatan karena mereka ingin berkontribusi pada kesejahteraan individu dan komunitas, menjadikan aspek ini sebagai faktor penting dalam pilihan program mereka (Čukljek et al., 2020). Dukungan dari keluarga, teman, atau orang terdekat dapat secara signifikan memengaruhi keputusan mahasiswa mengenai program keperawatan (Sumarni et al., 2021; Syamsudin et al., 2022). Dorongan atau rekomendasi dari individu terpercaya dapat membantu membentuk persepsi mahasiswa tentang berbagai program dan membimbing mereka menuju pilihan yang selaras dengan cita-cita dan nilai-nilai mereka.

Proses pengambilan keputusan untuk memilih program keperawatan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ditemukan dalam hasil penelitian tentang preferensi, seperti potensi peluang kerja, diikuti oleh cita-cita pribadi dan persepsi tentang nilai profesi. Selain itu, pertimbangan yang terkait dengan dukungan finansial keluarga, pengembangan pribadi, dampak sosial, dan dukungan eksternal memainkan peran penting dalam membimbing mahasiswa menuju jalur pendidikan keperawatan pilihan mereka. Sehingga dengan memahami preferensi ini dapat membantu institusi pendidikan merancang program yang selaras dengan motivasi dan kebutuhan mahasiswa, yang pada akhirnya meningkatkan upaya rekrutmen dan retensi dalam pendidikan keperawatan. Data mengungkapkan beberapa bidang utama yang dianggap penting oleh mahasiswa saat memilih institusi pendidikan. Klaster tersebut diberi peringkat berdasarkan persentase kontribusi mereka terhadap preferensi keseluruhan yang diungkapkan oleh mahasiswa.

Frekuensi kemunculan tertinggi dari klaster kata kunci kualitas kampus dan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa mengutamakan kualitas lingkungan kampus dan rekan-rekan mereka secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa institusi harus fokus pada pembinaan budaya akademik dan komunitas yang positif. Pentingnya fasilitas yang lengkap dan terkini juga membuat calon mahasiswa semakin tertarik pada kampus yang menawarkan sumber daya yang canggih dan mumpuni, seperti laboratorium, perpustakaan, dan area berkumpul (Houlihan, 2021; Winarto & Widowati, 2023). Institusi perlu berinvestasi dalam meningkatkan fasilitas mereka untuk memenuhi harapan ini. Keberhasilan alumni sangat penting bagi calon mahasiswa sehingga menekankan perlunya institusi untuk menjaga hubungan yang kuat dengan industri dan dunia kerja serta memastikan bahwa lulusan mereka dapat direkrut sebagai karyawan.

Proses pembelajaran yang baik menunjukkan proses pendidikan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa metodologi pengajaran dan desain kurikulum harus terus dievaluasi dan ditingkatkan untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dan melatih kemampuan berpikir tingkat atas atau high-order thinking (Adewumi, 2023; Bhambra & Johnson, 2024). Kolaborasi dengan Rumah Sakit dalam Pelatihan dan Kerja Praktik sangat penting bagi mahasiswa di bidang yang berhubungan dengan kesehatan untuk memberikan pengalaman kerja yang nyata. Oleh karena itu, menyoroti pentingnya untuk menjalin kemitraan dengan institusi kesehatan untuk magang dan pelatihan praktik.

Selain itu, jalur penerimaan yang beragam memberikan fleksibilitas dalam proses penerimaan dapat menarik pendaftar calon mahasiswa yang lebih luas, menunjukkan bahwa institusi harus mempertimbangkan beberapa rute masuk untuk mengakomodasi latar belakang mahasiswa yang beragam (Maude & Kirby, 2022; Soffer-Vital & Finkelstein, 2023). Temuan signifikan lainnya adalah bahwa hampir setengah responden memprioritaskan impian atau cita-cita mereka. Ini menunjukkan bahwa tujuan dan ambisi pribadi adalah motivator utama bagi individu, menunjukkan keinginan yang kuat untuk pemenuhan diri dan pencapaian. Faktor tertinggi kedua menekankan

nilai yang ditempatkan pada interaksi sosial. Ini menunjukkan bahwa hubungan dan keterlibatan komunitas sangat penting bagi individu, yang mencerminkan kebutuhan akan koneksi dan dukungan dari teman sebaya. Masuk ke dalam bidang kesehatan adalah aspek penting ketiga setelah mimpi dan interaksi sosial. Mirip dengan kesehatan, prestasi akademik dihargai tetapi tidak mendominasi prioritas. Ini dapat menunjukkan bahwa meskipun pendidikan sangat penting, pendidikan dapat dipandang sebagai sarana untuk mencapai impian yang lebih luas daripada tujuan akhir itu sendiri.

Berdasarkan temuan tersebut beberapa rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk organisasi atau institusi yang ingin terlibat dengan individu berdasarkan prioritas dari frekuensi temuan klasterisasi kata kunci antara lain adanya program atau inisiatif yang membantu mahasiswa mengidentifikasi dan merealisasikan impian mereka. Program tersebut dapat mencakup bimbingan, lokakarya penetapan tujuan studi, atau sumber daya untuk perencanaan karier. Peningkatan keterlibatan sosial dapat menumbuhkan lingkungan yang mendorong interaksi sosial melalui kegiatan pembangunan komunitas, acara jejaring, dan proyek kolaboratif. Ini dapat membantu memperkuat hubungan dan menyediakan sistem pendukung. Meskipun persentase kata kunci "bidang kesehatan" lebih rendah namun itu tetap penting dalam hal menunjukkan minat mahasiswa untuk bekerja dalam bidang kesehatan sehingga institusi harus mempertimbangkan untuk mengintegrasikan program pendidikan dan bidang kesehatan ke dalam meningkatkan peran mereka untuk mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan kepada masyarakat. Penyediaan layanan dukungan akademik dapat mendorong pertumbuhan akademik meskipun prestasi akademik bukanlah hanya mengenai indeks prestasi, namun dapat membantu individu yang memandang pendidikan sebagai jalan untuk mencapai impian mereka dan membentuk pribadi seorang pembelajar menjadi hal yang esensial. Program lokakarya dan sumber daya yang berfokus pada keterampilan pengembangan pribadi seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kecerdasan emosional untuk membantu individu tumbuh selaras dengan cita-cita mereka.

Hasil penelitian menunjukkan variasi motivasi yang mendorong individu dalam kehidupan pribadi dan profesi. Sehingga dengan diketahuinya dominasi atau mayoritas impian dan cita-cita sebagai faktor yang paling banyak muncul selain pentingnya interaksi sosial, institusi dapat beradaptasi dalam rancangan program dan berinisiasi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan lebih baik. Pengembangan lingkungan yang mendukung realisasi cita-cita sekaligus mempromosikan kesehatan, pencapaian akademik, dan pengembangan diri akan menciptakan pendekatan holistik untuk pertumbuhan dan pemenuhan individu. Kontinuitas dalam menilai dan menyempurnakan praktik pembelajaran agar selaras dengan kebutuhan pendidikan modern yang menguatkan pribadi mahasiswa dalam softskill dan hardskill bukan malah mengurangi beban yang mengakibatkan mahasiswa tidak terlatih secara fisik, mental, emosional, serta kognitif dan psikomotor (Adewumi, 2023; Hasanah, 2024; M. Yang & Isa, 2024; X. Yang et al., 2024). Dengan mengatasi faktor-faktor ini, institusi dapat meningkatkan daya tarik mereka bagi calon mahasiswa dan meningkatkan kepuasan keseluruhan di antara mahasiswa sebagai peserta didik saat ini dengan memprioritaskan kompetensi jauh di atas hal lainnya sebagai daya saing dan daya jual program pendidikan sehingga meningkatkan animo masyarakat, dan bukan sebaliknya. Bimbingan bagi mahasiswa dalam memberikan pengertian dan memperlihatkan realitas seorang peserta didik dengan meningkatkan kesadaran mengenai proses dan beban yang menjadi bagian mereka untuk terlatih, menjadi pembelajar sepanjang hayat, dan tahan uji (resilience) pun menjadi kompetensi tersendiri yang juga penting meskipun tidak terdapat dalam kurikulum pendidikan namun sebenarnya menjadi salah satu kompetensi lulusan secara umum dalam aspek sikap dan tata nilai.

SIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pilihan program keperawatan pada mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi keperawatan swasta di Palembang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, dengan yang paling menonjol adalah peluang kerja, cita-cita pribadi, dan nilai yang dirasakan dari profesi keperawatan. Analisis mengungkapkan bahwa mahasiswa memprioritaskan prospek karier, pengembangan pribadi, dan kemampuan untuk berkontribusi positif kepada masyarakat saat memilih

jalur pendidikan mereka. Korelasi yang kuat antara dukungan orang tua dan keputusan mahasiswa menggarisbawahi pentingnya pengaruh keluarga dalam membentuk pilihan karier.

DAFTAR PUSTAKA

Adewumi, S. A. (2023). Curriculum Design and Students' Learning Experience in Post COVID-19 Era in Nigeria. Journal of Educational and Social Research, 13(1), 183–195. https://doi.org/10.36941/JESR-2023-0017

AIPNI. (2016). Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015. AIPNI.

Arrigoni, C., Micheletti, P., Grugnetti, A. M., Ferrari, P., Borrelli, P., Montomoli, C., & Pelissero, G. (2014). The students' reasons to choose a nursing degree program: an Italian exploratory study. Annali Di Igiene : Medicina Preventiva e Di Comunità, 26(6), 570–577. https://doi.org/10.7416/ai.2014.2016

Benner, P. (2012). Educating nurses: A call for radical transformation-How far have we come? Journal of Nursing Education, 51(4), 183–184. https://doi.org/10.3928/01484834-20120402-01

Bhambra, A., & Johnson, D. (2024). Curriculum design. Pedagogies of Biomedical Science: A Holistic Approach to Integrating Pedagogy across the Curriculum, 7–25. https://doi.org/10.4324/9781003383994-3

Čukljek, S., Babić, J., Hošnjak, A. M., Ledinski Fičko, S., & Smrekar, M. (2020). Reasons for Student Enrollment in Nursing Studies. Croatian Nursing Journal, 4(2), 183–191. https://doi.org/10.24141/2/4/2/4

Curran, M. K. (2014). Examination of the teaching styles of nursing professional development specialists, part I: best practices in adult learning theory, curriculum development, and knowledge transfer. Journal of Continuing Education in Nursing, 45(5), 233–240. https://doi.org/10.3928/00220124-20140417-04

Fontanilla, D. M. C., Rebollido, C. T., Anacito, A. E. M. M. V., Algar, C. F., Cruz, J. M. Dela, Herrera, M. C., Palcon, M., Lim, A., & Apolinar, H. A. (2023). Reasons for The Choice of Nursing as A Career Among Students in A Private University in Manila, Philippines. International Journal of Advanced Research, 11(08), 679–683. https://doi.org/10.21474/IJAR01/17437

Frisca, S., Purnawinadi, I. G., Ristonilassius, Yunding, J., Panjaitan, M. D., Khotimah, Febrianti, N., Hidayat, W., Megasari, A. L., Dewi, A. R., Herawati, T., Soputri, N., Suryani, K., & Pangaribuan, S. M. (2022). Penelitian Keperawatan. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents. Yayasan Karinosseff Muda Indonesia.

Ghezeljeh, T. N., Mardani-Hamooleh, M., Seyedfatemi, N., Keyvanloo, S., & Fooladi, M. (2024). High School Students' Perceptions of Nursing as a Future Career Choice: A Qualitative Study. Journal of Qualitative Research in Health Science, 13(3), 145–150. https://doi.org/10.34172/JQR.2024.21

Hasanah, N. S. (2024). Reframing Education: Evaluating the Transformative Effects of the 2013 Curriculum. AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9(1). https://doi.org/10.33650/AFKARINA.V9I2.9347

Hassen, R., Habte, T., & Dugassa, B. (2024). Nursing Students' Perception and Associated Factors Towards the Nursing Profession at Selected Health Science Colleges in Addis Ababa, Ethiopia: A Cross-sectional study. https://doi.org/10.21203/RS.3.RS-5047846/V1

Houlihan, P. (2021). Private School Choice: A Qualitative Study in Florida. St. Thomas University.

Izumi, S. (2011). Educating nurses: A call for radical transformation. Japan Journal of Nursing Science, 8(1), 110–111. https://doi.org/10.1111/J.1742-7924.2011.00182.X

Kemendikbudristek RI. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 638, 1–45. https://peraturan.bpk.go.id/Details/265158/permendikbudriset-no-53-tahun-2023

Lemiecha, A., & Lenczuk-Gruba, A. (2020). Nursing why? Students motives for choosing nursing as a field of education. Pielegniarstwo XXI Wieku, 19(1), 22–28.

https://doi.org/10.2478/PIELXXIW-2020-0007

Maude, J. M., & Kirby, D. (2022). Holistic Admissions in Higher Education: A Systematic Literature Review. Journal of Higher Education Theory and Practice, 22(8), 73–80. https://doi.org/10.33423/JHETP.V22I8.5317

Mawarti, H., Simbolon, I., Purnawinadi, I. G., Khotimah, Pranata, L., Simbolon, S., Simanjuntak, M., & dkk. (2021). Pengantar Riset Keperawatan. Yayasan Kita Menulis.

Mustafa, Z. R. (2024). Undergraduate nursing student's perception toward the nursing profession in Iraqi-Kurdistan. An exploratory study. South Eastern European Journal of Public Health, 483–491. https://doi.org/10.70135/SEEJPH.VI.1089

Paudel, D., Bhandari, B., Khatiwada, S., & Gurung, S. (2023). Perception of Nursing Students towards their Profession in Morang District. Journal of Advanced Academic Research, 10(2), 109–122. https://doi.org/10.3126/JAAR.V10I2.60201

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2018). Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice (9th ed.). Wolters Kluwer.

Posi, S. H., Mariansang, H., & Manoma, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Hein Namoeto. Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 12(1), 74–82. https://doi.org/10.34308/EQIEN.V12I01.1169

Purnomo, S., & Gunaningrat, R. (2022). Determinants of Students Interest in Choosing a Study Program. International Journal of Social Science, 1(6), 873–878. https://doi.org/10.53625/IJSS.V1I6.1899

Schweri, J., & Hartog, J. (2015). Do Wage Expectations Influence the Decision to Enroll in Nursing College?

Selvanus, Syafril, AS-Syahri, H., Susanto, H., Wahyudi, & Syaifullah. (2024). Path Analysis of Factors that Influence Students in Choosing a Study Program to Get to Their Dream Job. Jurnal Ekonomi, 13(01), 740–755. https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01

Singh, F., & Masango, T. (2020). Information Technology in Nursing Education: Perspectives of Student Nurses. The Open Nursing Journal, 14(1), 18–28. https://doi.org/10.2174/1874434602014010018

Soffer-Vital, S., & Finkelstein, I. (2023). Towards a new multi-modality campus: unboxing Pandora's box. Intercultural Education, 34(4), 396–411. https://doi.org/10.1080/14675986.2023.2187351

Sumarni, T., Susanti, I. H., & Permana, A. (2021). Peer Caring Behaviors dan Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Caring Mahasiswa Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan di Universitas Harapan Bangsa. Jurnal Smart Keperawatan, 8(1), 26. https://doi.org/10.34310/JSKP.V8I1.411

Syamsudin, S., Rachmawanto, W., & Astuti, W. T. (2022). Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat VI. Jurnal Keperawatan Karya Bhakti, 8(2), 70–77. https://doi.org/10.56186/JKKB.106

Syofyan, R., Hayati, A. F., & Marna, J. E. (2019). Analysis of Public High School Students' Interest in Padang City in Choosing an Educational Program at Universitas Negeri Padang. KnE Social Sciences, 3(11), 40-59–40–59. https://doi.org/10.18502/KSS.V3I11.3997

UU RI Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, Undang-Undang 1 (2023).

Welch, T. D., & Smith, T. B. (2022). AACN Essentials as the Conceptual Thread of Nursing Education. Nursing Administration Quarterly, 46(3), 234–244. https://doi.org/10.1097/NAQ.0000000000000541

Winarto, & Widowati, M. (2023). Key Factors of Prospective Students's Interest in Choosing a Study Program. JOBS (Jurnal Of Business Studies), 9(2), 91–104. https://doi.org/10.32497/JOBS.V9I2.4851